

KETERAMPILAN GERAK MANIPULATIF SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN GENDER PASCA PANDEMI COVID-19

Betrisya Irwandi¹, Nuryadi², Agus Gumilar³
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}
betrisyai@upi.edu¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa Sekolah Dasar berdasarkan gender pasca pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar *Lab School* UPI kota Bandung. Dengan melibatkan 144 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 66 siswa perempuan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format penilaian *fundamental movement skill* yang dikembangkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan dan terdapat perbedaan kategori penilaian berdasarkan gender antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penguasaan keterampilan gerak dasar manipulatif. Keduanya berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 56%. tetapi berdasarkan gender siswa laki-laki berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 55,4% dan siswa perempuan pada kategori cukup dengan persentase sebesar 72%. Simpulan, penguasaan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa masih berada pada kategori cukup pasca pandemi covid-19 tetapi berdasarkan gender siswa laki-laki berada pada kategori baik dan siswa perempuan pada kategori cukup.

Kata Kunci : Gerak Manipulatif , Pandemi COVID-19, *Physical Activity*

ABSTRACT

This study aimed to determine the basic manipulative movement skills of elementary school students based on gender after the Covid-19 pandemic. This research was conducted at the UPI Lab School Elementary School in Bandung. This study involved 144 students consisting of 78 male students and 66 female students. Data collection in this study was carried out by observing students' basic manipulative movement skills. The instrument used in this study uses the developed fundamental movement skill assessment format. The data analysis used is descriptive quantitative. The results showed that male students scored higher than female students, and there were differences in gender-based assessment categories between male and female students in mastering basic manipulative movement skills. Both are in a suitable category with a proportion of 56%. But they were based on the gender of male students in the excellent category, with a proportion of 55.4%, and female students in the moderate category, with a proportion of 72%. In conclusion, students' mastery of basic manipulative movement skills remains excellent after the Covid-19 pandemic. However, based on gender, male students are in a suitable category, and female students are in the excellent category.

Keywords: Manipulative Movement, COVID-19 Pandemic, Physical Activity

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019 dunia dihebohkan dengan berita adanya wabah pneumonia yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina yang diberi nama COVID-19 (Levani et al., 2021). COVID-19 adalah singkatan dari "*Coronavirus Disease 2019*". COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus yang disebut "SARS-CoV-2" (Daniel, 2020). Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada Dua Maret 2020 dimana WNI terkonfirmasi positif COVID-19 (Worobey, 2021). COVID-19 telah menjadi pandemi global dan telah menimbulkan dampak yang signifikan pada kesehatan, ekonomi, pendidikan dan kehidupan sehari-hari di seluruh dunia (Burhanuddin & Abdi, 2020) Penyebaran COVID-19 ini menjadi masalah yang mau tidak mau harus dihadapi dengan gencar oleh semua pihak karena mempengaruhi semua bidang kehidupan termasuk di bidang pendidikan (Mujiono & Gazali, 2020). Sebagian besar pemerintah di setiap negara menutup lembaga pendidikan upaya untuk mengurangi penyebaran kasus COVID-19 (De Giusti, 2020). Hal ini membuat pemerintah Indonesia dan semua pihak yang terkait berupaya ikut berperan dan mengatasi penyebaran COVID-19 (Mujiono & Gazali, 2020).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih (Kustria et al., 2021). Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan di kehidupan manusia karena dalam pendidikan jasmani manusia bisa belajar lebih banyak belajar yang berhubungan dengan afektif, kognitif, psikomotor yang menjadi bekal untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik (MOr, 2017). Salah satu materi yang ada dalam kurikulum pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar adalah tentang penguasaan gerak dasar yang meliputi gerak lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulative (Setiawan & Muhammad, 2017) .

Bremer & Cairney, (2018) menyimpulkan bahwa keterampilan gerak memberikan dampak positif pada perkembangan sosial dan emosional siswa. Keterampilan gerak yang baik juga dapat berdampak positif pada pencapaian akademik siswa di sekolah. Penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan salah satu elemen penting untuk mencapai kompetensi jasmani yang akan menuntun seseorang memiliki *physical literacy* yang baik.

Gerak manipulatif adalah aktivitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat yang mempunyai peran yang penting sangat diperlukan pada masa perkembangan pada masa anak-anak (Hendra & Putra, 2019). Gerak dasar manipulatif merupakan gerak dasar yang kompleks karena seseorang melibatkan seluruh bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda. Gerakan manipulatif ini dibedakan menjadi 2 jenis: yaitu gerakan prehension: kombinasi dari beberapa refleks dan koordinasi dengan kemampuan pengamatan dengan kegiatan pengertian. Contoh bayi memegang suatu benda akibat adanya kerjasama antara refleks fleksi, menggenggam, dan refleks *inhibitory* dan gerakan deksteritas: kemampuan tangan dan jari-jari seperti menyusun dadu, menggambar, dan mempermainkan bola.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan

dalam masa darurat penyebaran COVID-19 dan proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet untuk proses pembelajaran (Basar, 2021).

Pandemi COVID-19 telah merubah seluruh aspek tatanan pendidikan salah satunya menyangkut kualitas pendidikan (Budianti & Melati, 2020), sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, dan rekreasi tidak dapat berjalan dengan efektif (Dewi, 2020). Saat masa pandemi COVID-19 pendidik harus mampu mengelola dengan baik selama pembelajaran daring agar siswa dapat melakukan gerak secara optimal, karena di dalam penjas tidak hanya melakukan aktivitas fisik saja tetapi juga memerlukan media untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar karena keterampilan gerak dasar memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang aktivitas gerak sehari-hari baik dalam olahraga raga maupun dalam kehidupan yang dijalankan sehari-hari (Kusnandar et al., 2021).

Pada saat pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan daring yang mengakibatkan siswa kurang melakukan aktivitas gerak karena pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah. Setelah perkembangan kasus pandemi COVID-19 dapat dikendalikan, pada tahun ajaran baru 2022/2023 seluruh sekolah di Indonesia termasuk SD *Lab School* UPI Bandung telah melaksanakan pembelajaran tatap muka 100% dengan melengkapi fasilitas kesehatan yang menjadi syarat untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Ada banyak dampak yang terjadi akibat pembelajaran daring selama dua tahun dan salah satunya adalah kurangnya aktivitas gerak pada siswa yang mempengaruhi kemampuan gerak pada siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan gerak manipulatif pasca pandemi COVID-19 dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gender Pasca Pandemi COVID-19 “

KAJIAN TEORI

Hasil penelitian Firmana et al., (2022), menunjukkan terjadinya penurunan gerak manipulatif sebesar 71,28% pada saat pembelajaran daring akibat terjadinya wabah COVID-19. Menurut Farepsi & Suryana, (2021)), gerak dasar anak tetap berkembang di masa pandemic COVID-19 namun tidak semua terstimulasi dengan baik. Pada hasil penelitian Rusmiyadi et al., (2021), hasil analisis gerak dasar yang menyatakan keseluruhan siswa memiliki gerak dasar fundamental lokomotor dan gerak dasar fundamental manipulatif yang berada pada kategori kurang.

Hasil penelitian (Iivonen et al., 2013), mengungkapkan bahwa sebagian besar menyatakan bahwa siswa laki-laki cenderung menguasai gerak manipulatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa perempuan. Meskipun penelitian (Wong & Cheung, 2006), menggemukan tidak ada perbedaan pengaruh gender terhadap keterampilan gerak dasar anak. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa perlu diadakan penelitian yang lebih luas tentang keterampilan gerak dasar siswa dari perbandingan gender

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang biasa memberikan gambaran kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa SD *Lab School* UPI berdasarkan gender pasca pandemi covid-19, Kota Bandung, Jawa barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan keterampilan gerak manipulatif siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SD *Lab School* UPI pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini dilaksanakan di SD *Lab School* UPI yang berlokasi di Jl.Dr. Setiabudi No.299, Kel. Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan mengambil sampel sesuai dengan tujuan penelitian yaitu observasi keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar kelas yaitu kelas 5 dan 6. Sampel berjumlah 144 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 66 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian keterampilan gerak dasar.

Penilaian kemampuan gerak manipulatif siswa menggunakan rentang nilai 1 untuk gerakan dengan kategori kurang sampai 3 untuk gerakan dengan kategori baik. Setiap siswa diminta mempraktikkan Gerakan manipulatif sesuai dengan kemampuan mereka yang terbagi atas: *Throwing (Melempar)*, *Catching (Menangkap)*, *Kicking (Menendang)*, *Trapping (mengontrol)*. Observer kemudian memberikan penilaian pada instrumen penilaian kemampuan gerak daSesuaisar dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh siswa.

Analisis data dilakukan dengan menganalisis data deskriptif secara individu dan kelompok. Kemudian dilakukan juga analisis presentase keterampilan gerak dasar siswa dengan pengelompokan jenis kelamin dianalisis untuk mengungkap hasil penelitian secara lebih mendalam.

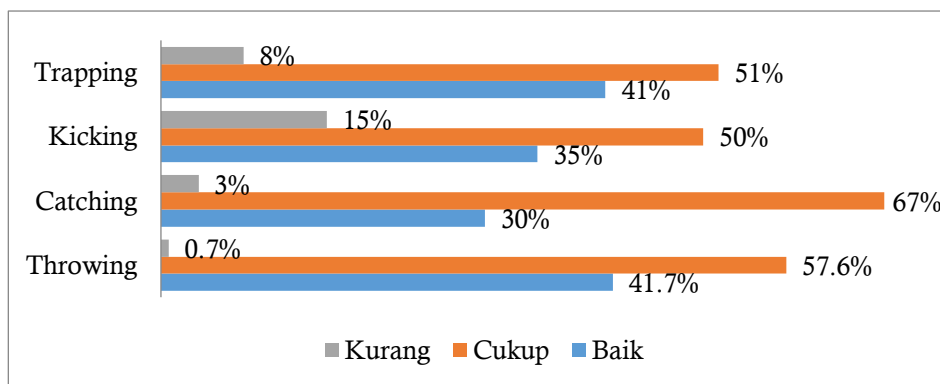
HASIL PENELITIAN

Hasil berisikan deskripsi data penelitian yang dihasilkan. Lalu pada pembahasan di rujuk kepada teori dan penelitian yang mendukung hasil dari penelitian penulis. Sesuai dengan tujuan penelitian ingin mengetahui Perbandingan kemampuan keterampilan gerak manipulatif siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SD *Labschool* UPI Pasca Pandemi COVID-19, maka data hasil penelitian kemudian dianalisis. Pada table 1, disajikan data kemampuan keterampilan gerak dasar yang dibagi menjadi dua kelompok gender yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan.

Tabel 1.
Data Kemampuan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Siswa

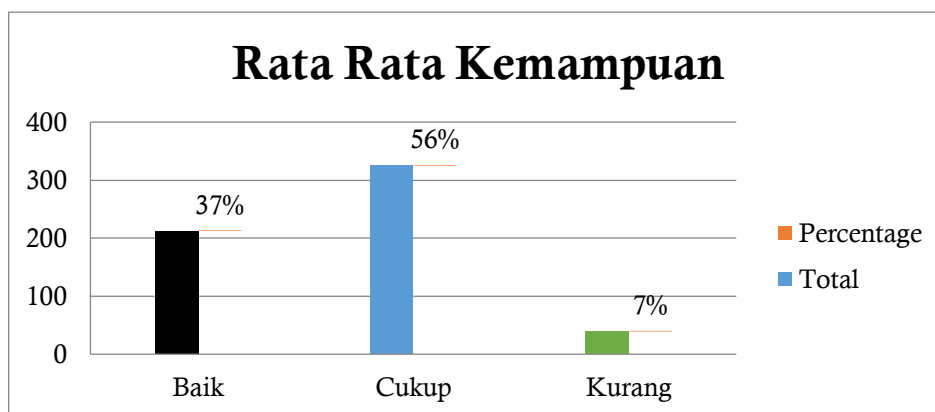
Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Skill Test	Min	Max	Sum	Total
Laki - Laki	78	<i>Throwing</i>	2	3	201	793
		<i>Catching</i>	1	3	187	
		<i>Kicking</i>	1	3	202	
		<i>Trapping</i>	1	3	203	
Perempuan	66	<i>Throwing</i>	1	3	146	532
		<i>Catching</i>	1	3	139	
		<i>Kicking</i>	1	3	114	
		<i>Trapping</i>	1	3	133	

Dari data yang disajikan pada tabel 1, terlihat bahwa skor laki-laki lebih tinggi dengan total 793 dibandingkan dengan skor siswa perempuan dengan total 532, secara umum siswa laki-laki lebih menguasai keterampilan gerak dasar manipulatif dibandingkan dengan siswa perempuan. Dari tabel juga terlihat bahwa gerak dasar *Trapping* paling banyak dikuasai siswa laki-laki dan siswa perempuan lebih banyak menguasai *Throwing*. Sedangkan gerak dasar yang paling sedikit dikuasai oleh siswa laki-laki adalah *Catching* dan gerak dasar yang paling sedikit dikuasai siswa perempuan adalah *Kicking*.



Gambar 1. Grafik persentase kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif.

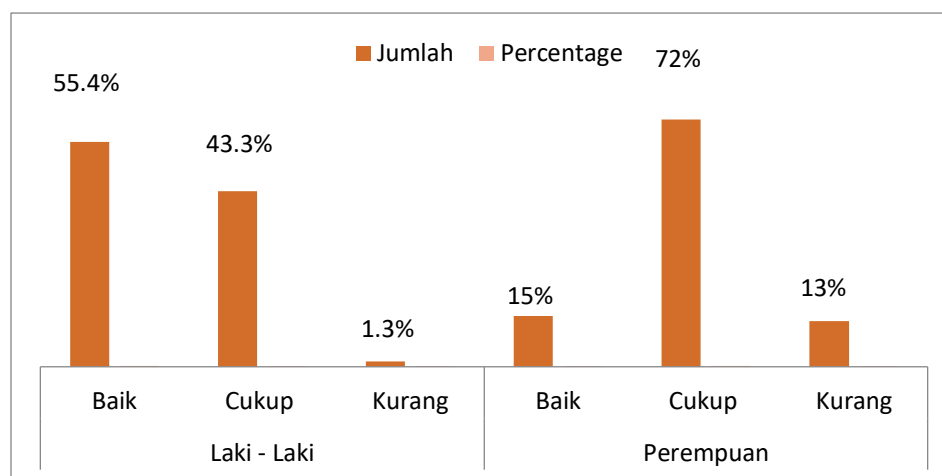
Pada grafik pada gambar 1 menampilkan data persentase keterampilan seluruh gerak dasar manipulatif untuk seluruh siswa terlihat bahwa hampir di setiap gerakan dasar, sebagian besar siswa memiliki keterampilan yang cukup kecuali pada gerakan *Kicking* yang memiliki nilai persentase kurang yang paling besar diantara seluruh gerakan dengan persentase nilai kurang sebesar 15%. Untuk persentase kategori nilai baik paling besar ada pada gerakan *Catching* dengan 67% siswa menguasai dengan baik gerakan ini. Ini berarti gerakan *Catching* merupakan gerakan yang paling banyak dikuasai oleh siswa diantara gerakan lain.



Gambar 2. Persentase Rata- Rata Kemampuan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif.

Presentasi gerakan dasar manipulatif pada siswa SD *Lab School* UPI dari 4 tes bias dilihat bahwa rata-rata kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa termasuk

pada kategori cukup dengan persentase sebesar 56%. Hasil ini diambil dari semua sampel tanpa membedakan gender.



Gambar 3. Persentase Perbandingan Kemampuan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Siswa Berdasarkan Gender.

Berdasarkan grafik persentase perbandingan kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa berdasarkan gender, siswa laki-laki lebih mendominasi dengan kategori baik dibandingkan dengan siswa perempuan. Untuk laki-laki dalam kategori baik mendapatkan persentase sebesar 55,4% dan siswa perempuan mendominasi kategori cukup dengan persentase sebesar 72% dan pada kategori kurang siswa perempuan juga lebih mendominasi dengan 13%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan dan terdapat perbedaan kategori penilaian berdasarkan gender antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penguasaan keterampilan gerak dasar manipulatif. Keduanya berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 56%. tetapi berdasarkan gender siswa laki-laki berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 55,4% dan siswa perempuan pada kategori cukup dengan persentase sebesar 72%.

Keterampilan gerak dasar adalah salah satu faktor yang dapat menggiring seseorang mencapai literasi jasmani (Ozmun & Gallahue, 2016). Pentingnya keterampilan gerak dasar bagi anak sejak dini karena keterampilan gerak dasar berdampak besar terhadap aktivitas fisik atau olahraga yang membuat anak lebih percaya diri dalam melaksanakan aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Amin & Sukur, (2022); Suyantini et al., (2013)), mengemukakan bahwa gerak manipulatif merupakan sebuah gerakan yang dilaksanakan oleh seseorang melalui adanya koordinasi antara ruang dengan benda disekitarnya. Kemampuan gerak manipulatif anak harus selalu diberikan stimulasi serta sangat memerlukan perhatian orang tua (Oktaria & Andika, 2022). Analisa hasil penelitian dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa SD *Lab School*

UPI berdasarkan gender pasca pandemi covid-19. Deskripsi data yang disajikan berupa deskripsi data dari masing-masing tes gerakan dasar manipulatif.

Menurut Zulfikar et al., (2021), keterampilan gerak dasar siswa sebenarnya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal di sekolah. Oleh karena itu penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk guru pendidikan jasmani yang memiliki siswa dengan penguasaan keterampilan gerak dasar yang kurang optimal untuk melakukan pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan gerak dasar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan gerak dasar siswa berada pada kategori cukup. Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan dan terdapat perbedaan kategori penilaian berdasarkan gender antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penguasaan keterampilan gerak dasar manipulatif. Keduanya berada pada kategori cukup tetapi berdasarkan gender siswa laki-laki berada pada kategori baik dan siswa perempuan pada kategori cukup.

Hasil ini sesuai beberapa penelitian lain. Hasil penelitian (Iivonen et al., 2013) mengungkapkan bahwa sebagian besar menyatakan bahwa siswa laki-laki cenderung menguasai gerak manipulatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa perempuan. Meskipun penelitian Wong & Cheung, (2006), menggemakan tidak ada perbedaan pengaruh gender terhadap keterampilan gerak dasar anak. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa perlu diadakan penelitian yang lebih luas tentang keterampilan gerak dasar siswa dari perbandingan gender.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa masih berada pada kategori cukup pasca pandemi covid-19 tetapi berdasarkan gender siswa laki-laki berada pada kategori baik dan siswa perempuan pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, B. F., & Sukur, A. (2022). Implementasi Gerak Manipulatif Penggerak Olahraga Pada Anak SD Usia 6-12 Tahun Di Kelurahan Jatinegara. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 58–64. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33633/14547>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Bremer, E., & Cairney, J. (2018). Fundamental Movement Skills and Health-Related Outcomes: A Narrative Review of Longitudinal and Intervention Studies Targeting Typically Developing Children. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(2), 148–159. <https://doi.org/10.1177/1559827616640196>
- Budianti, A., & Melati, P. A. (2020). Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(2), 267–278. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/3173>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak

- Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(1), 90–98. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/866>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1), 91–96. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11125-020-09464-3?>
- De Giusti, A. (2020). Policy Brief: Education during COVID-19 and beyond. *Revista Iberoamericana de Tecnología En Educación y Educación En Tecnología*, 26, e12. <https://doi.org/10.24215/18509959.26.e12>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Farepsi, N., & Suryana, D. (2021). Perkembangan Gerak Dasar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Negeri Pembina Lengayang. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 352. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.584>
- Firmana, I. I. F., Subarjah, H., Mahendra, A., & Nuryadi, N. (2022). Survei Kualitas Gerak Manipulatif Siswa Pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.4.1.6709>
- Hendra, J., & Putra, G. I. (2019). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Bagi Anak Melalui Permainan Olahraga di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 438–444. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.181>
- Iivonen, K. S., Sääkslahti, A. K., Mehtälä, A., Villberg, J. J., Tammelin, T. H., Kulmala, J. S., & Poskiparta, M. (2013). Relationship between Fundamental Motor Skills and Physical Activity in 4-Year-Old Preschool Children. *Perceptual and Motor Skills*, 117(2), 627–646. <https://doi.org/10.2466/10.06.PMS.117x22z7>
- Kusnandar, K., Nurcahyo, P. J., & Budi, D. R. (2021). Fundamental Movement Skills: Identifikasi Keterampilan Gerak Dasar Olahraga Pada Siswa. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2), 265–270. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1473>
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Sryanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>
- MOr, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Setiyawan) Jurnal Ilmiah PENJAS*.
- Mujiono, M., & Gazali, N. (2020). Literature review: Physical education in the covid-19 pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 50–63. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1054>
- Oktaria, A. D., & Andika, W. D. (2022). Identifikasi Keterampilan Gerak Manipulatif Anak Usia 6-7 Tahun Selama Masa Pandemi Covid- 19. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.21580/joece.v2i1.10089>
- Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2016). Motor development. *Adapted Physical Education and Sport E*, 6, 375.

- Rusmiyadi, R., Ma'mun, S., & Asroriyah, A. (2021). Analisis Gerak Dasar Fundamental Pada Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 2 Ciherang Jaya Kecamatan Cisata. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5555>
- Setiawan, D. K., & Muhammad, H. N. (2017). Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014-2015 (Studi Pada Siswa Kelas IV, V, VI SDN Kutorejo II Kertosono). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 12–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19918>
- Suyantini, I., Thamrin, M., & Ali, M. (2013). Peningkatan Keterampilan Gerak Manipulatif Melalui Permainan Bola Beranting Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/805>
- Wong, A. K. Y., & Cheung, S. Y. (2006). Gross Motor Skills Performance of Hong Kong Chinese Children. *Asian Journal of Physical Education & Recreation*, 12(2), 23–29. <https://doi.org/10.24112/ajper.121132>
- Worobey, M. (2021). Dissecting the early COVID-19 cases in Wuhan. *Science*. <https://doi.org/10.1126/science.abm4454>
- Zulfikar, M., Hasyim, A. H., Ikadarny, I., & Anwar, N. I. A. (2021). Penguasaan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.17977/um057v11i1p27-34>